

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Pada era globalisasi sekarang ini, kebutuhan akan teknologi dan informasi di kalangan masyarakat semakin meningkat. Oleh karena itu, internet merupakan suatu alat yang dapat memenuhi semua kebutuhan masyarakat tersebut. Dengan adanya internet, kemudahan dalam mengakses informasi sudah tidak dapat lagi dibatasi oleh ruang dan waktu yang menjadikan internet sebagai sebuah tuntutan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, dunia bisnis dan internet tidak dapat lagi dipisahkan, karena saat sekarang ini perusahaan-perusahaan besar maupun kecil mulai menjalankan bisnisnya melalui internet sebagai alternatif dalam melakukan pemasaran dan transaksi bisnis untuk menghadapi persaingan bisnis yang ketat.

Salah satu bisnis yang sedang berkembang di Indonesia saat ini adalah *investasi*. *Investasi* merupakan penanaman modal atau uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Akan tetapi, pada dasarnya *investasi* adalah membeli suatu aset yang diharapkan di masa datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi. Ada banyak pilihan dalam melakukan *investasi*, diantaranya yaitu membuka *deposit*, menabung, membeli tanah dari bangunan, *obligasi*, membeli emas, saham, dll.

Semakin berkembangnya zaman, proses melakukan *investasi* juga dapat dilakukan melalui dunia maya atau internet. Dengan begitu, para *investor* akan lebih mudah dalam melakukan *investasi*-nya. Dengan memanfaatkan sistem yang berbasis

internet seperti *website*, proses *investasi* akan lebih mudah untuk dilakukan.

Semua pencatatan *investasi* dan data para nasabah akan lebih mudah untuk di *manage*. Maka, dibuatlah skripsi tentang perancangan dan implementasi basis data untuk *Investor Management System (IMS)* pada PT.Askap Futures.

1.2 Ruang Lingkup.

Agar pembahasan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini lebih terarah, maka penulis merasa perlu membatasi ruang lingkup dengan hanya membahas hal-hal sebagai berikut :

1. Penyediaan informasi berbasis *web*.

Menyediakan informasi mengenai perusahaan, *trading* yang meliputi *forex, index* serta *gold*, dan cara melakukan *investasi deposit, inject*, serta *withdrawl* sehingga user dapat lebih mengenal tentang perusahaan dan paham mengenai *trading* serta *investasi deposit, inject*, dan juga *withdrawl*.

2. Perancangan sistem pencatatan data nasabah.

Sistem yang berguna untuk mencatat seluruh data yang telah diisi oleh nasabah pada saat melakukan registrasi, sehingga memudahkan admin dalam pencarian nasabah nantinya.

3. Perancangan sistem pencatatan *investasi*.

Sistem yang berguna untuk mencatat segala proses *investasi* yang dilakukan oleh *user* agar tidak terjadi masalah saat adanya kesalahan sewaktu *investasi* dilakukan.

1.3 Tujuan dan Manfaat.

1.3.1 Tujuan.

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah :

a. Bagi Perusahaan.

- 1) Menganalisis semua kegiatan perusahaan yang sedang berjalan dan menemukan kelemahan-kelemahan serta kebutuhan akan sistem basis data pencatatan *investasi* berbasis *website*.
- 2) Membuat sistem berbasis *website* sebagai alat untuk mencatat segala proses *investasi* yang terjadi pada PT.Askap Futures.
- 3) Membantu PT.Askap Futures dalam mengatur segala proses bisnis *investasi* yang mereka lakukan.

b. Bagi Nasabah.

- 1) Membantu nasabah untuk dapat lebih memahami tentang bisnis *investasi* melalui informasi yang di tampilkan pada *website* nantinya.

1.3.2 Manfaat.

Manfaat dari pembuatan skripsi ini adalah :

a. Bagi Perusahaan.

- 1.) Meringankan serta memudahkan pekerjaan marketing PT.Askap Futures dalam mencatat segala proses bisnis *investasi*.
- 2.) Menghindari segala kemungkinan terjadinya kesalahan fatal saat pencatatan *investasi* yang apabila dilakukan secara manual.

b. Bagi Nasabah.

- 1.) Membantu nasabah untuk lebih mudah dan cepat dalam melakukan proses *investasi*.

1.4 Metodologi.

1.4.1 Metode Analisis.

a. Studi Kepustakaan.

Metodologi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber-sumber kepustakaan, *website*, dan sumber yang tertulis lainnya yang berhubungan dengan PT.Askap Futures.

b. Studi Lapangan.

Dengan metodologi ini kami mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui :

- 1.) Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan PT.Askap Futures untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan permasalahan yang terdapat di perusahaan tersebut.
- 2.) Melakukan observasi di PT.Askap Futures untuk mengetahui lebih lengkap mengenai sistem bisnis *investasi* yang terdapat di perusahaan tersebut.
- 3.) Melakukan analisis masalah dan aplikasi dengan cara mempelajari dokumen dan laporan-laporan yang diberikan oleh PT.Askap Futures.

c. Studi Pengembangan.

Metodologi ini dilakukan dengan maksud agar sistem yang telah dibuat dapat tetap berjalan dengan baik.

1.4.2 Metode Perancangan.

a. Proses perancangan basis data dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu :

1.) Perancangan *Conceptual*.

Menurut Connolly dan Begg (2005, p.322), hal yang pertama dilakukan dalam membuat *conceptual design* adalah dengan membuat model data secara konseptual dari perusahaan yang bersangkutan. *Conceptual database design* seluruhnya *independent* dari implementasi seperti target DBMS *software*, program aplikasi, bahasa pemrograman, atau *physical consideration* lainnya. Data tersebut merupakan informasi-informasi mengenai perusahaan. Dalam *conceptual database design*, data yang ada dikembangkan dengan representasi secara konseptual yang mencakup mengidentifikasi *entity*, *relationship*, dan *atribut* yang sangat penting dalam perancangan bisnis tersebut.

2.) Perancangan Logical.

Menurut Connolly dan Begg (2005, p.323), *logical design* merupakan proses pembuatan model data dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari perusahaan serta berdasarkan pada model data spesifik. Model data yang telah diperoleh dalam *conceptual database design* diubah dalam bentuk *logical* model dimana data yang ada dipengaruhi oleh model data yang menjadi tujuan *database*.

3.) Perancangan Fisikal.

Menurut Connolly dan Begg (2005, p.324), *physical database design* merupakan proses pembuatan deskripsi dari suatu implementasi basis data pada *secondary storage*. Hal ini mendeskripsikan *base relation*, organisasi

data, dan indeks yang digunakan untuk mencapai efisiensi akses ke dalam data, dan *associated integrity constraints* yang lainnya dan *security measures*. Physical database design merupakan fase ketiga dan terakhir dalam desain basis data.

- b. Melakukan perancangan aplikasi yang berbasis *website* dengan menggunakan:

- 1.) *Unified Modeling Language (UML)*.

Menurut Whitten et al. (2007, p371), UML adalah pemodelan yang digunakan untuk menggambarkan sebuah sistem piranti lunak yang terkait dengan objek. UML terdiri dari beberapa tipe diagram antara lain :

- i. *Use Case Diagram*.

Menggambarkan fungsionalitas dari sebuah sistem, yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat oleh sistem dan bukan “bagaimana”.

- ii. *Sequence Diagram*.

Merupakan sebuah diagram yang menggambarkan interaksi antar objek di dalam sebuah sistem.

- iii. *Activity Diagram*.

Menggambarkan proses-proses yang terjadi mulai aktifitas dimulai sampai aktifitas berakhir.

- iv. *Class Diagram*.

Menggambarkan struktur sistem dari semua kelas yang ada beserta hubungannya.

- 2.) Perancangan Layar.

1.5 Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan pada skripsi ini merupakan suatu gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Berikut ini merupakan sistematika penulisan :

BAB 1 PENDAHULUAN.

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan yang terjadi mengapa penulis memilih topik skripsi, kemudian ruang lingkup yang sebagai pembatas permasalahan yang akan dibahas, tujuan dan manfaat dari penulisan skripsi ini, metodologi yang digunakan oleh penulis untuk merancang sistem yang akan dibuat, serta sistematika penulisan yang merupakan gambaran umum dari penulisan skripsi ini.

BAB 2 LANDASAN TEORI.

Pada bab ini membahas mengenai penjelasan teori-teori dasar, baik teori secara umum maupun secara khusus serta metode-metode yang digunakan untuk menganalisa dan membahas masalah yang dihadapi.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN.

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan, bagaimana sistem yang berjalan saat ini, masalah yang terdapat di dalam perusahaan, serta usulan pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN EVALUASI.

Pada bab ini membahas mengenai perancangan basis data yang meliputi konseptual, logikal, fisikal, *use case diagram*, *flowchart*, *data flow diagram* (dfd), *entity relationship diagram* (erd), perancangan aplikasi yaitu struktur menu, spesifikasi proses, perancangan input dan output, rencana implementasi yang meliputi spesifikasi perangkat keras, perangkat lunak, cara pengoperasian aplikasi, dan melakukan evaluasi.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab terdahulu serta saran-saran bagi peneliti selanjutnya agar tidak mengulang kesalahan yang kemudian dapat dijadikan sebagai kelanjutan dari hasil penelitian.